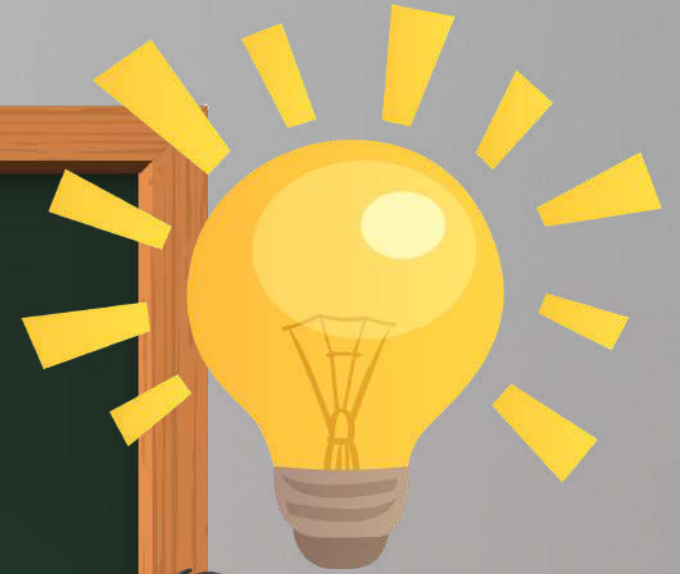




MEMAHAMI DAN MENGIMPLEMENTASIKAN SIKAP PENGETAHUAN TENTANG PENDIDIKAN PENGEMBANGAN BERMASYARAKAT

Kelompok 10





Latar Belakang

Pendidikan pengembangan bermasyarakat (community development education) merupakan suatu bentuk pendidikan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap warga masyarakat. Pendidikan ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan agar tercapai kesejahteraan bersama yang berkelanjutan. Menurut Sudjana (2010), pendidikan masyarakat merupakan upaya terencana untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia secara utuh, baik secara individu maupun kolektif.

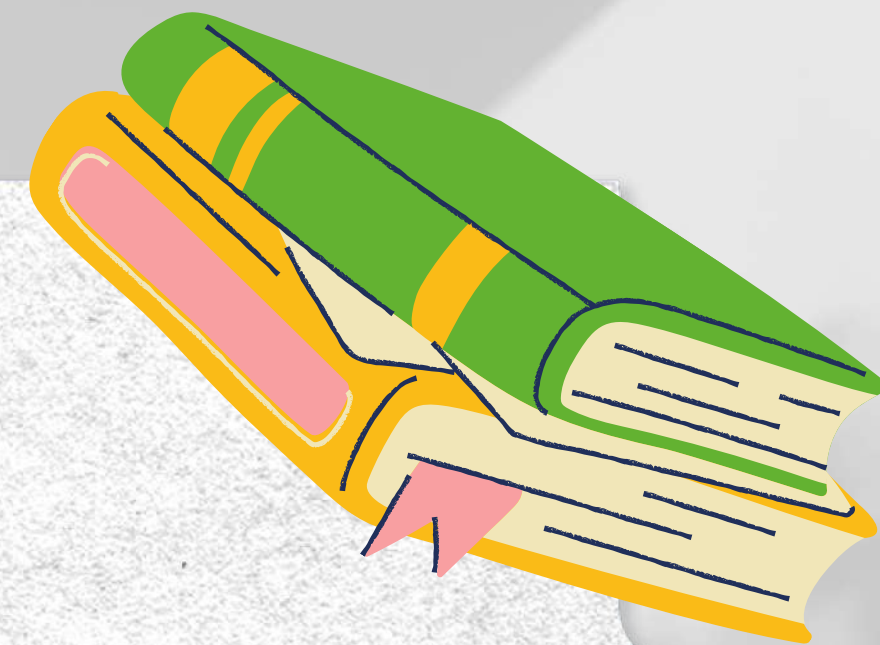


Pengertian Pendidikan Pengembangan Bermasyarakat

Pendidikan pengembangan bermasyarakat atau yang lebih dikenal dengan istilah community development education merupakan salah satu pilar penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Konsep ini merujuk pada serangkaian proses pendidikan yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial.

Menurut Djudju Sudjana (2010), pendidikan luar sekolah atau pendidikan kemasyarakatan adalah setiap usaha pelayanan pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem sekolah, berlangsung seumur hidup, dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana yang bertujuan untuk mengaktualisasikan potensi manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.





Tujuan dan Fungsi Pendidikan Pengembangan Bermasyarakat

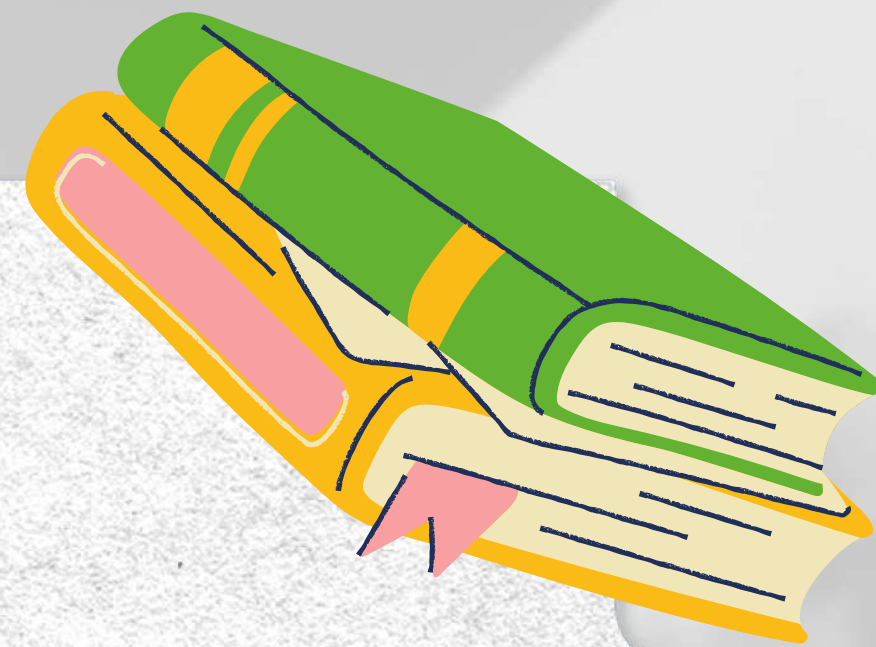




Menurut Sihombing (2001), tujuan pendidikan kemasyarakatan dapat dibagi menjadi tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat, sedangkan tujuan jangka panjang adalah tercapainya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun fungsi pendidikan pengembangan bermasyarakat dapat dilihat dari beberapa aspek. Dari aspek sosial, pendidikan ini berfungsi sebagai sarana integrasi sosial yang memperkuat ikatan antar anggota masyarakat. Dari aspek ekonomi, pendidikan ini berfungsi sebagai motor penggerak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan keterampilan dan pengembangan usaha. Dari aspek budaya, pendidikan ini berfungsi sebagai media pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya lokal. Dari aspek politik, pendidikan ini berfungsi sebagai wahana pendidikan kewarganegaraan yang mendorong partisipasi demokratis masyarakat (Kamil, 2011).





Sikap dan Pengetahuan dalam Pendidikan Bermasyarakat

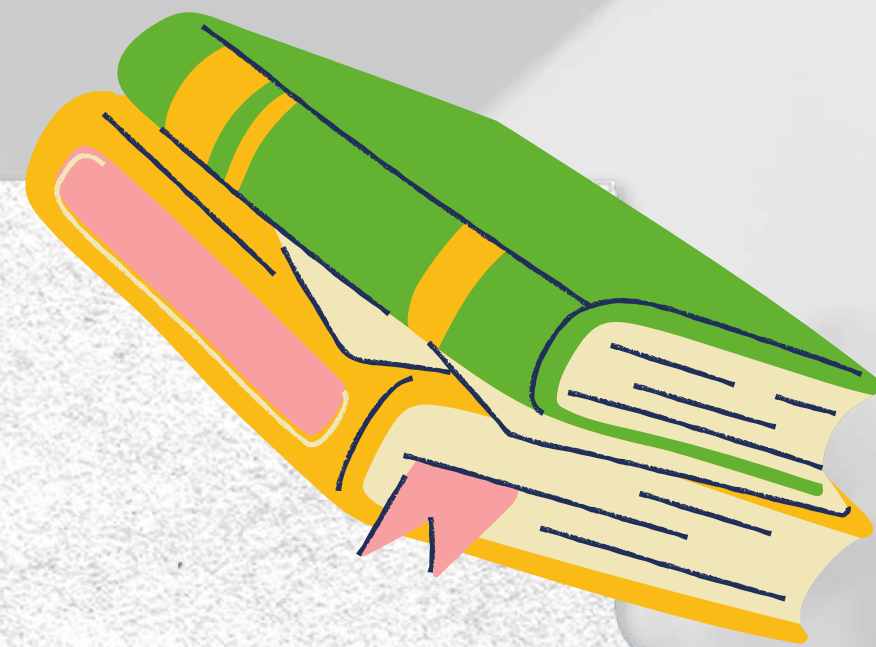




Sikap merujuk pada kecenderungan seseorang untuk merespons suatu objek, situasi, atau nilai tertentu dengan cara tertentu, baik positif maupun negatif. Pengetahuan, di sisi lain, merujuk pada pemahaman seseorang tentang fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dengan kehidupan bermasyarakat (Bloom, 1956 dalam Anderson & Krathwohl, 2001).

Sikap yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat dapat dibagi menjadi beberapa kategori. Pertama adalah sikap sosial, yaitu kecenderungan untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain secara positif. Sikap sosial ini mencakup empati, toleransi, gotong royong, dan kepedulian terhadap sesama. Kedua adalah sikap demokratis, yaitu sikap yang menghargai perbedaan pendapat, menghormati hak-hak orang lain, dan berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan bersama. Ketiga adalah sikap kritis dan inovatif, yaitu kemampuan untuk berpikir secara kritis terhadap permasalahan yang ada dan mencari solusi yang kreatif dan inovatif (Tilaar, 2002).





Implementasi dalam Kehidupan Bermasyarakat





Dalam jalur formal, implementasi pendidikan pengembangan bermasyarakat dapat dilakukan melalui pengintegrasian nilai-nilai kemasyarakatan ke dalam kurikulum sekolah. Guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan masyarakat sebagai sumber belajar, seperti kunjungan lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat, dan proyek-proyek sosial yang melibatkan peserta didik secara langsung. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pendekatan ini sejalan dengan konsep Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang mendorong peserta didik untuk belajar dari dan tentang masyarakat (Kemendikbudristek, 2022).





Kesimpulan

Implementasi pendidikan pengembangan bermasyarakat dapat dilakukan melalui berbagai jalur dan bentuk kegiatan, mulai dari pengintegrasian nilai-nilai kemasyarakatan ke dalam kurikulum sekolah, program pemberdayaan nonformal, hingga proses sosialisasi dalam keluarga dan masyarakat. Guru SD memiliki peran strategis dalam memfasilitasi implementasi ini melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual, partisipatif, dan berbasis masyarakat.



Terima Kasih

Jika ada yang ingin di tanyakan silakan
ke forum diksusi yang telah di siapkan!!

